BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara parsial, variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan persepsi harga emas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tabung emas di Kota Banjarmasin.
2. Secara simultan, variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan persepsi harga emas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi tabung emas di Kota Banjarmasin.

B. Saran

1. Saran Praktis
   a. Bagi Lembaga/Instansi Keuangan

      Lembaga keuangan, khususnya yang menyediakan layanan tabungan emas, diharapkan dapat meningkatkan kemudahan akses layanan (inklusi keuangan) melalui pengembangan sistem digital yang lebih sederhana, cepat, dan mudah digunakan. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi yang berkelanjutan mengenai manfaat investasi emas guna membentuk persepsi positif masyarakat terhadap harga dan nilai investasi emas.

   b. Bagi Masyarakat

      Masyarakat diharapkan dapat lebih aktif dalam memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia serta meningkatkan pemahaman terkait investasi, khususnya tabungan emas. Selain itu, masyarakat juga perlu

lebih selektif dalam menilai informasi terkait harga emas agar dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional.

2. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat berinvestasi, seperti pendapatan, risiko investasi, motivasi, maupun faktor sosial. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas kajian teori yang digunakan agar mampu memberikan penjelasan yang lebih komprehensif terhadap perilaku investasi.

3. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

a. Dari Segi Metode

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan metode yang lebih beragam, seperti metode campuran (*mixed methods*), sehingga tidak hanya mengandalkan data kuantitatif, tetapi juga dapat menggali informasi secara lebih mendalam melalui data kualitatif.

b. Dari Segi Sampel

Penelitian ini masih terbatas pada wilayah Kota Banjarmasin, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah atau menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

c. Dari Segi Variabel

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan atau mengkombinasikan variabel lain yang relevan, seperti tingkat pendapatan, gaya hidup, kemajuan teknologi, maupun kepercayaan terhadap lembaga keuangan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Dari sisi responden, penelitian ini hanya melibatkan responden di Kota Banjarmasin sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas pada populasi yang lebih besar. Dari sisi instrumen penelitian, data yang diperoleh melalui kuesioner sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden dalam menjawab setiap pernyataan, sehingga memungkinkan adanya subjektivitas dalam pengisian. Selain itu, keterbatasan waktu penelitian menyebabkan proses pengumpulan data dan pengolahan data tidak dapat dilakukan secara lebih mendalam. Di samping itu, penelitian ini hanya menggunakan variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, persepsi harga emas, dan generasi, sehingga belum mencakup faktor-faktor lain yang kemungkinan juga memengaruhi minat berinvestasi, seperti pendapatan, tingkat risiko, motivasi, dan faktor sosial.